

Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Student Centerd Learning (SCL)* Pada Kelas V SDN 1 Ketangga

Muhammad Husni¹, Yul Alfian Hadi², Saprudin Jauhari³ Hidaman Huri⁴
Program Studi Pndidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi ¹²³⁴
Muhammad.husni2014@gmail.com¹, yulalfianhadi@yahoo.com²,
pasyaramani@gmail.com³, hidamanhuri98@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Berbasis Student Centered Learning (SCL)* Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar dan mengetahui nilai uji kelayakan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *student centered learning (SCL)* untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahapan yang disederhanakan menjadi 3 tahapan yaitu, pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Uji coba lapangan dilaksanakan di kelas V SDN 1 Ketangga dengan 20 siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data meliputi, lembar validasi dan angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus skala lima untuk validasi ahli dan angket respon siswa. Hasil pengembangan penilaian kelayakan ahli materi memperoleh skor 56 yang termasuk kategori sangat baik sedangkan penilaian kelayakan ahli tampilan mendapatkan skor 24 termasuk kategori baik. Respon siswa terhadap Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Student Centered Learning (SCL)* dikatakan sangat baik setelah diberikan angket respon kepada 20 orang responden dengan perolehan rata-rata 80,4%.

Kata Kunci: Pengembananagan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Studnt Centered Learning (SCL)*

PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu upaya yang dilakukan suatu bangsa untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa salah satu aspek pentingnya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang memiliki sikap terdidik, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah sehingga diharapkan mampu memajukan negara. Pendidikan adalah suatu usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (Hadi, 2019:114).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa. Pendidikan dapat mengembangkan potensi siswa yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahapan perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial dimana dia hidup. Oleh karena itu, pendidikan dalam kehidupan masyarakat memiliki peranan penting agar masyarakat, mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adaptasi yang dilakukan dapat membantu masyarakat untuk memperoleh pengetahuan melalui proses pembelajaran.

Meningkatkan kualitas proses pendidikan tentunya harus memenuhi beberapa komponen, yaitu komponen *input*, proses, *output*, dan komponen *feedback*. Komponen *input* ialah siswa. Komponen proses ialah guru, bahan ajar, dan sarana penunjang. Komponen *output* adalah keadaan atau dampak bagi siswa setelah pembelajaran dan komponen *feedback* adalah bagaimana langkah yang harus dilakukan setelah melihat *output*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama. Dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah yang sering terjadi yaitu penggunaan bahan ajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan dikarenakan bahan yang di gunakan tidak sesuai dengan standar proses yang ada

seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibeli kemudian digunakan tanpa menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang akan dilakukan salah. Suasana pembelajaran yang sesuai dengan standar proses bisa terlaksana dengan penggunaan bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Mengembangkan bahan ajar lembar kerja peserta didik idealnya harus dikuasai guru secara baik agar proses pembelajaran yang bersifat monoton dapat dikurangi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan peralihan nama dari Lembar Kerja Siswa (LKS) disebabkan oleh perubahan paradigma pendidikan tentang guru dan siswa. Di dalam Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ditetapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (siswa). Sehingga antara lembar kerja peserta didik dan lembar kerja siswa merupakan dua hal yang sama.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk- petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang dapat mengurangi paradigma *teacher centered* menjadi *student centered* sehingga siswa akan lebih aktif. Lembar kerja peserta didik merupakan alat bantu yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika lembar kerja peserta didik yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan kurikulum yang saat ini berlaku. lembar kerja peserta didik dapat diartikan sebuah materi pembelajaran yang dikemas semaksimal mungkin, sehingga siswa mudah untuk memahami materinya sekalipun belajar mandiri. Dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik memiliki peran sebagai salah satu sarana yang dirancang sesuai kurikulum untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. lembar kerja peserta didik diharapkan mampu memenuhi karakteristik kurikulum 2013 yaitu meningkatkan kesetaraan antara perkembangan

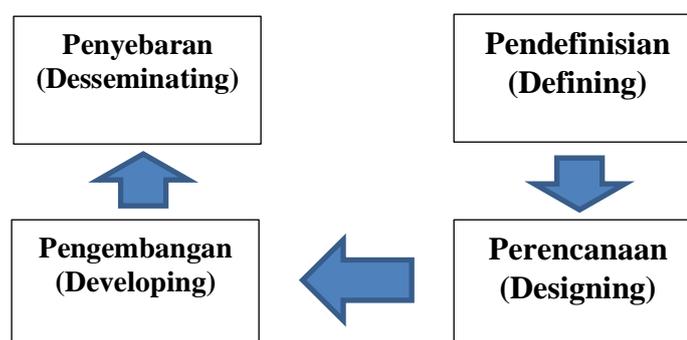
sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Selain itu melihat beberapa kelebihan dari pengembangan lembar kerja peserta didik yaitu, dapat digunakan sebagai penuntun bagi siswa secara mandiri atau kelompok, terdapat metode eksperimen maupun demonstrasi; dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan konsep materi, dapat digunakan untuk memberi pengalaman belajar secara langsung kepada siswa sehingga lebih menuntun keaktifan proses belajar siswa bila dibandingkan dengan menggunakan bahan ajar lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN 1 Ketangga, diketahui bahwa dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kurang berjalan dengan maksimal karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, setelah itu diakhiri dengan siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi. Kelengkapan prasarana yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar kurang memadai dibuktikan dengan sedikitnya bahan ajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan keterbatasan bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan juga kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan guru seperti mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan standar proses yang diinginkan, hasil belajar siswa yang tidak bisa memenuhi kompetensi yang sudah ada yang disebabkan keterbatasan siswa dalam mengembangkan pemahamannya dalam proses pembelajaran sehingga tidak terwujudnya standar proses yang harus dicapai. Padahal proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa seyogyanya mampu memenuhi standar kompetensi yang harus dicapai siswa serta proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang relevan dengan siswa sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning (SCL)* merupakan lembar kerja yang didalam penyajiannya terdapat materi, evaluasi, dan langkah-langkah kegiatan yang relevan dengan tingkat kognitif dan perkembangan siswa dikarenakan *student centered learning* merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran. Sehingga mampu membimbing siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai standar kompetensi yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D (*Define, Design, develop and disseminate*). Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan suatu produk. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan yang mempunyai empat tahap pengembangan yang disingkat dengan 4-D di antaranya: (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan dan (4) penyebaran.



Gambar 1. Bagan Model Penelitian dan Pengembangan 4 D

Proses pendefinisian dilakukan untuk menganalisis karakteristik siswa sebagai dasar perumusan bahan ajar yang tepat. Perancangan dimaksudkan untuk membuat model dan desain produk yang akan dikembangkan untuk diuji cobakan. Pengembangan adalah proses uji coba produk baik dalam skala terbatas maupun secara lapangan kepada subjek uji. Langkah terakhir adalah penyebaran, penyebaran dilakukan dengan menguji produk dalam skala yang lebih luas yang mencakup banyak sekolah.

Prosedur yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan (*developing*) dan belum sampai pada tahap penyebaran (*disseminating*) karena penelitian dan pengembangan ini akan difokuskan terhadap satu sekolah belum sampai ke sekolah-sekolah lainnya.

Produk yang diuji cobakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *student centered learning* khususnya pada: Tema 1 (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup) Subtema 2 (pertumbuhan dan perkembangan manusia) KD 3.3 (Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar) dan KD 3.4 (Memahami makna bersatu

dalam keberagaman lingkungan sekitar). Sebelum dilakukan proses uji coba produk yang didesain kepada subjek uji coba, desain produk terlebih dahulu divalidasi oleh pakar yang terdiri dari ahli materi dan ahli tampilan. Ahli materi akan memberikan komentar berupa masukan ataupun saran-saran yang dapat meningkatkan mutu dari isi bahan ajar yang akan dikembangkan. Sedangkan ahli tampilan akan memberikan arahan mengenai tampilan atau bentuk dari bahan ajar yang akan diujicobakan.

Jenis data pada pengembangan bahan ajar ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diolah dan dituangkan dalam bentuk kata atau verbal. Sumber data kualitatif pada penelitian ini berasal dari hasil konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima lembar validasi dari tim ahli, lembar observasi dan angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Data kuantitatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengolahan data menggunakan pendekatan angka atau numerik. Sumber data kuantitatif dari penelitian ini diperoleh dengan cara menganalisis hasil lembar validasi dari tim ahli, lembar observasi dan angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berupa hasil tanggapan dari tim ahli baik ahli tampilan atau ahli materi, serta respon siswa terhadap produk bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *student centered learning* setelah menggunakan produk bahan ajar yang dikembangkan. Data yang berupa komentar, saran revisi dan hasil pengamatan selama proses uji coba dianalisis untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *student centered learning* yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL) ini menggunakan model pengembangan 4D yang disederhakan menjadi tiga tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Sebelum diuji cobakan, bahan ajar terlebih dahulu di validasi oleh dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli tampilan. Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *studnt centered learning* dimulai dari tahap analisis kebutuhan dengan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran dikelas dan wawancara.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti menganalisis dengan empat tahap yaitu analisis kurikulum: diperoleh kompetensi inti dan kompetensi dasar. Analisis karakteristik siswa; diperoleh proses pembelajaran didalam kelas dianggap kurang menarik oleh siswa di karenakan penggunaan bahan ajar yang kurang baik. Analisis materi; mengidentifikasi materi pokok. Selanjutnya merumuskan tujuan; produk atau lembar kerja peserta didik berbasis *student centered learning* berbentuk buku yang dibuat peneliti diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa kelas V SDN 1 Ketangga.

Tahap pengembangan produk merupakan tahap penilaian produk dari 2 orang yaitu ahli tampilan dan ahli materi. Validasi ahli tampilan dilakukan oleh satu orang dosen dan validasi ahli materi dilakukan oleh seorang guru SD. Saran dan masukan yang diberikan oleh ahli tampilan dan ahli materi digunakan untuk memperbaiki bahan ajar sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari hasil penilaian ahli tampilan meliputi aspek kualitas tampilan dan manfaat dengan 6 jumlah indikator. Hasil validasi ahli tampilan kemudian dianalisis menggunakan skala lima dengan rentang skor satu sampai lima.

Hasil validasi dari ahli materi dianalisis menggunakan rumus skala lima sehingga menghasilkan jumlah skor aktual 56 dengan rata-rata 94 berada pada rentang skor $X > 50,4$ dengan kategori “sangat baik” dan perlu adanya revisi sesuai saran dan komentar ahli materi. Hasil ahli tampilan dianalisis menggunakan rumus skala lima sehingga menghasilkan jumlah skor actual 24 dengan rata-rata 80 yang berada pada rentang skor $20,4 < X \leq 25,2$ dengan kategori “baik” dan perlu adanya revisi sesuai saran dan komentar ahli tampilan.

Uji coba lapangan dilakukan setelah produk direvisi sesuai dengan komentar dan saran ahli materi dan ahli tampilan. Dalam uji coba lapangan, uji coba dengan seterategi langsung menggunjungi siswa ke rumah siswa dengan alasan kondisi pada saat ini yang tidak memungkinkan peneliti untuk terjun kesekolah pada masa pandemi covid-19 karena penyebaran virus di Lombok timur khususnya masih tinggi serta anjuran pemerintah untuk pembelajaran siswa di tuntut untuk belajar di rumah sampai waktu yang belum dntukan.

Lembar observasi dan angket respon siswa yang digunakan untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL) menunjukkan aktivitas siswa sangat baik selama pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas siswa dalam menggunakan bahan ajar. Nilai yang didapat dari hasil pengamatan dianalisis menggunakan rumus skala lima sehingga menghasilkan jumlah skor actual 1.200 dengan rata-rata 80 yang berada pada rentang skor $1.020 < X \leq 1.260$ dengan kategori "baik". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL) baik dalam proses pembelajaran.

Sementara angket respon siswa terhadap bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL) menunjukkan bahwa siswa sangat merespon bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL) yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji coba lapangan jumlah skor aktual 90 dengan rata-rata 75 untuk uji coba skala kecil dan 241 dengan rata-rata 80,33 untuk uji coba skala besar.

Hasil dari respon siswa kemudian dianalisis menggunakan rumus skala lima sehingga rata-rata respon siswa menghasilkan skor aktual 9 dengan rata-rata 75 dan berada pada interval $72 > X \leq 96$ (setuju) untuk uji coba skala kecil dan 241 dengan rata-rata 80,33 dan berada pada interval $X > 241$ (sangat setuju) untuk uji coba skala besar.

Berdasarkan hasil respon siswa terhadap bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL) sangat baik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan hasil validitas dan uji coba yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap aktifitas siswa seta bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *student centered learning* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL). Prosedur pengembangan yang digunakan prosedur pengembangan 4D akan tetapi prosedur pengembangan dibatasi sampai 3 (tiga) tahapan yaitu pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Bahan ajar yang dihasilkan telah memenuhi kriteria layak digunakan baik ditinjau dari hasil kegiatan validasi, uji coba lapangan. Kriteria tersebut diperoleh dari hasil analisis validasi ahli, lembar observasi, dan angket respon siswa. Sehingga dapat dikatakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Student Centered Learning* (SCL) layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apertha,F.K.P, Zulkardi., &Yusup.,M. (2018) Pengembangan LKPD Berbasis *Open-Ended Problem* Pada Materi Segiempat Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 12, No 2, hal 47-62. Diunduh di <https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id> tanggal 20 februari 2020.
- Daryanto. (2016). *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Hadi.,Y,A. Husni,M., & Pazri, R. (2019) Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SDN 2 Selong *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume V, No. 2, Hal 113-121. Diunduh di <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika> tanggal tanggal 11 april 2020.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Kurniawan,M.A., Miftahillah,A., & Nasihah,N.M.(2018) Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Di Perguruan Tinggi: Suatu Tinjauan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Lentera Pendidikan*. VOL 21, NO 1, hal 1-11. Diunduh di <https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id> tanggal 20 februari 2020.
- Lubis, A,J. & Ginting,N. (2017) Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) pada Materi Kultur Jaringan. *Jurnal pendidikan biologi*. Vol. 6, No. 3, hal 371-375. Di unduh di <https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id> tanggal 28 april 2020.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tmatik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Permana, K.V, Saleh,R., & Rochadi.D. (2019) Pengembangan Bahan Ajar Desain Interior Berbantuan Aplikasi Multimedia *Sketch Up* Pada Prodi Ptb Ft UNJ. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, Volume 8, No. 2 ,Hal. 55-104. Diunduh di <https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id> tanggal 20 februari 2020.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & pengembangan Research and development*. Bandung: Alfabeta CV.
- Selamet, widodo. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 26, Nomor 2. Diunduh di <https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id> tanggal 21 februari 2020.
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yunita Sari. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Komik Ipa Dengan Penanaman Nilai Budai Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume I, No. I, Hal 33-44. Diunduh di <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika> tanggal 11 april 2020.
- Yektiastuti, R., & Ikhsan, J. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Kelarutan Untuk Meningkatkan Performa Akademik Peserta Didik SMA . *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa* , 88-99.